

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari beberapa fakta penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi berdasarkan apa adanya di lapangan. Pada penelitian ini penulis berfokus pada pengaruh budaya organisasi, Kerjasama tim dan insentif terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang merupakan model regresi linier yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Metode ini digunakan untuk menganalisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kerjasama Tim, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan di beberapa konveksi di kabupaten Kudus. Selain itu data dikelola dengan alat uji statistika SPSS.

Metode kuantitatif telah dipilih untuk penelitian ini, yang mengarah pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data dengan menggunakan prosedur statistika. Menurut Rusiadi memaparkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui serta menganalisis derajat serta menggunakan angka yang berhubungan dengan bentuk atau pola pengaruh dengan dua variabel maupun lebih untuk mengolah dan menampilkan data.³⁹ Dalam penelitian kuantitatif semuanya dinyatakan dengan jelas dan struktur sesuai dengan ketentuan, mulai dari fenomena penelitian, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penggunaan penelitian, data tinjauan Pustaka, evaluasi penelitian terdahulu, instrument penelitian, populasi, sampel, sumber dan jenis data dan Teknik analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah tentang Pengaruh Budaya Organisasi, Kerjasama Tim, Insentif Terhadap Kinerja Karyawan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan wilayah, lingkungan maupun tempat yang telah direncanakan oleh peneliti sebagai sebuah objek penelitian.

³⁹ Muhammad Isa Indrawan, "Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan," *Journal Abdi Ilmu* 10, no. 2 (2017): 1851–58.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau lokasi yang akan dilaksanakan saat melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Kudus, bertempat di beberapa Sentra Industri Konveksi Pakaian Muslim di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, diantaranya Yolanda yang berada di daerah Desa Kedung Dowo Kaliwungu, Konveksi Imtiyaz di daerah Desa Prambatan, Konveksi Amalika di daerah Desa Jepang Pakis dan Konveksi Nafida di Desa Singocandi. Waktu Penelitian

2. Waktu penelitian

Hal ini merupakan waktu yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian didalam wilayah tertentu. Pada penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai bulan Juli 2023. Dalam penelitian ini akan ditujukan kepada karyawan dan pemilik atau owner pada Sentra Industri Konveksi Pakaian Muslim yang berada di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

3. Populasi dan Sample

a. Populasi

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi merupakan wilayah yang membentuk gagasan suatu subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang tertentu dan spesifik yang ditetapkan peneliti untuk di analisis, diamati serta dipelajari untuk membuat kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penelitian ini mengambil objek dari Sentra Industri Konveksi Pakain Muslim di Kabupaten Kudus yang berfokus di empat konveksi yang terdapat beberapa permasalahan tertentu mengenai sumber daya manusia.

Populasi dari penelitian ini yaitu pemilik dan karyawan usaha di Konveksi di Kudus, jumlah anggota populasi yaitu 224 orang, pengambilan populasi ini dilakukan dengan random pada beberapa konveksi di Kudus yang memiliki permasalahan yang sama, beberapa konveksi tersebut yaitu koveksi Yolanda yang berada di daerah Desa Kedung Dowo Kaliwungu, Konveksi Imtiyaz di daerah Desa Prambatan, Konveksi Amalika di daerah Desa Jepang Pakis, dan Konveksi Nafida di Desa Singocandi.

Tabel 3. 1

Jumlah Karyawan Konveksi di Kabupaten Kudus

Tempat Usaha Konveksi	Jumlah Usaha Konveksi
Konveksi Yolanda	60
Konveksi Imtiyas	44

Konveksi Amalika	70
Konveksi Nafida	70
Jumlah	224

Sumber : data hasil observasi pada Konveksi di Kudus,2022

b. Sampel

Sample menurut pemaparan Sugiono merupakan bagian dari riset yang telah mewakili populasi yang sedang diamati, yang memiliki karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi, Namun bila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mengetahui populasi misalnya karena limitasi tenaga,waktu dan keungan,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁰ Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* yang merupakan setiap data yang sesuai dengan kriteria sampel memiliki probabilitas yang sama untuk digunakan sebagai objek riset. Sementara itu Teknik yang digunakan yaitu *random sampling* yang dilakukan secara acak di 4 konveksi tersebut. Dalam penelitian ini untuk menentukan sample yaitu menggunakan pendekatan rumus Slovin,dengan dirumuskan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan

berikut perhitungan jumlah sampel dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan 10%

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 224 / (1 + 224 (0,1)^2)$$

$$n = 224 / (1 + 224 (0,01))$$

$$n = 224 / (1 + 2,24)$$

$$n = 224 / 3,24$$

$$n = 69,1$$

jadi jumlah sample yaitu 69 orang.

C. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran,bentuk,atau pola dari penelitian yang ingin diteliti atau yang diinginkan.Desain

⁴⁰ Indrawan.

Penelitian memberikan manfaat yaitu sebagai pegangan yang nyata serta jelas untuk peneliti dalam melakukan penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian babarapa variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independent.

Variabel Independen juga disebut sabagai variabel prediksi atau pandangan ,perangsang dan *antecedent*. Atau juga disebut dengan variabel bebas,Variabel Independen atau bebas adalah variabel yang menjadikan perubahan atau variabel yang mempengaruhi dan menjadi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat,Variabel ini juga disebut sebagai variabel *exogenous*.

Sedangkan Variabel Dependen juga disebut sebagai variabel konsekuen,kriteria dan output. Variabel Dependen juga disebut sebagai variabel terikat, arti dari Variabel Terikat artinya variabel yang dijadikan sebagai akibat atau pengaruh dikarenakan dipengaruhi adanya variabel Independen atau variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel indogen.⁴²

Dalam penelitian ini juga menggunakan *skala likert*. Menurut pemaparan Djaali dan Muljono *Skala likert* merupakan skala yang digunakan dalam mengukur pendapat,mengukur sikap,dan mengukur presepsi kelompok maupun individual tentang suatu fenomena atau suatu gejala pendidikan. Bentuk dari pertanyaan dalam *Skala likert* yaitu menggunakan pertanyaan positif dan *negative* dalam bentuk kuesioner.⁴³ Pertanyaan – pertanyaan tersebut untuk mengukur presepsi atau sikap responden ,oleh karena itu peneliti membuat pertanyaan dari variabel berikut ini :

a. Budaya Organisasi (X_1)

Budaya organisasi merupakan kepercayaan, prinsip serta nilai-nilai dan norma-norma yang berfungsi sebagai dasar-dasar manajemen di dalam sebuah organisasi, dan perilaku manajmen yang memperkuat dasar dan prinsip-prinsip, nilai-nilai yang dimaksud merupakan nilai didalam

⁴¹ Mohammad Mulyadi, “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2013): 71, <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.

⁴² Nikmatur Ridha,Jurnal Hikmah, “Paradigm,” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

⁴³ Maya Saftari and Nurul Fajriah, “Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar,” *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 71–81, <https://doi.org/10.35438/e.v7i1.164>.

diri karyawan yang menyatu didalam organisasi ,nilai-nilai dan kepercayaan tersebut nantinya mampu mencapai kesuksesan kinerja karyawan.

b. Kerjasama Tim (X_2)

Kerjasama tim didefinisikan sebagai sekelompok sumber daya manusia atau seseorang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk menupayakan dan mencapai hasil kerja yang optimal.

c. Insentif (X_3)

Insentif merupakan ssuatu bentuk motivasi yang diberikan oleh karyawan sebagai bentuk dorongan dan rangsangan karena dalam pemberian insentif karyawan akan timbul rasa semangat dalam bekerja dan akan berpengaruh kepada pekerjaan, pemberian insentif dapat mendorong karyawan mengerjakan tugas-tugasnya dengan sebaik mungkin.

d. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Karyawan merupakan hasil yang telah dicapai karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta menyelesaikan tanggung jawabnya yang telah sesuai dengan standar perusahaan masing-masing. Kinerja perusahaan merupakan hasil kinerja secara kuantitas dan kualitas dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas-tugas pekerjaan secara optimal perusahaan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi untuk membuat variabel-variabel yang akan diteliti bersifat atau menjadi operasional yang berkaitan dengan cara pengukuran dan evaluasi variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi Operasional untuk memungkinkan dalam mengambil jawaban dengan pertanyaan kuesioner, interview dan aplikasi pengambilan data. Cara-cara tersebut akan diatur secara otomatis dan sistematis agar memperoleh data-data atau informasi yang valid serta berkualitas yang sesuai dengan keinginan peneliti.⁴⁴ dalam penelitian ini Definisi operasional dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2

Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
				a

⁴⁴ Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma, Penelitian” ,Jurnal Hikmah, Vol. 14, 2017, hlm. 63.

<p>Budaya Organisasi (X₁)</p>	<p>Budaya organisasi merupakan kepercayaan, prinsip serta nilai-nilai dan norma-norma yang berfungsi sebagai dasar-dasar manajemen di dalam sebuah organisasi, dan perilaku manajemen yang memperkuat dasar dan prinsip-prinsip, nilai-nilai yang dimaksud merupakan nilai didalam diri karyawan yang menyatu didalam organisasi, nilai-nilai dan kepercayaan tersebut nantinya mampu mencapai kesuksesan</p>	<p><i>Involvement</i></p>	<p>a. Dalam organisasi pemberdayaan digunakan untuk mengembangkan karyawan.</p>	<p>Like rt 1-5</p>
--	---	---------------------------	---	--------------------

	kinerja karyawan.			
		<i>Consistency</i>	a. Dalam organisasi koordinasi untuk meyatukan keinginan karyawan	
		<i>Adaptability</i>	a. Dalam organisasi pengembangan kemampuan terdiri dari peningkatan kompetensi b. Dalam organisasi menciptakan perubahan yaitu yang berkaitan dengan daya saing c. Dalam organisasi mampu melakukan proses pembelajaran mandiri	
		<i>Mission</i>	a. Dalam organisasi focus pelanggan berhubungan dengan kepuasan pelanggan	
Kerjasama Tim (X ₂)	Kerjasama tim didefinisikan sebagai sekelompok sumber daya	Kerjasama	a. Dalam Kerjasama tanggung jawab dapat tercipta Kerjasama dengan baik	<i>Like rt 1-5</i>

	<p>manusia atau seseorang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk menupayakan dan mencapai hasil kerja yang optimal.</p>		<p>b. Dalam Kerjasama mengerahkan kemampuan secara maksimal</p>	
		Kepercayaan	<p>a. Dalam kerjasama tim kejujuran menciptakan rasa saling percaya b. Dalam kerjasama tim pemberian tugas memberikan kepercayaan bahwa mampu melaksanakanya</p>	
		Kekompakan	<p>a. Dalam Kerjasama tim saling ketergantungan tugas menciptakan kekompakan</p>	
Insentif (X ₃)	<p>Insentif merupakan suatu bentuk motivasi yang diberikan oleh</p>	Insentif material	<p>a. Pemberian insentif yang mencakup komisi,bonus,dan sharing b. Pemberian insentif dalam</p>	<p><i>Like rt 1-5</i></p>

	<p>karyawan sebagai bentuk dorongan dan rangsangan karena dalam pemberian insentif karyawan akan timbul rasa semangat dalam bekerja</p>		<p>bentuk pengobatan gratis, cuti sakit, pemberian pendidikan dan pelatihan</p>	
		<p>Insentif non material</p>	<p>a. Pemberian insentif dalam bentuk piagam penghargaan, ucapan terimakasih, dll.</p>	
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Kinerja Karyawan merupakan hasil yang telah dicapai karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta menyelesaikan tanggung jawabnya yang telah sesuai dengan standar diperusahaan</p>	<p>Kualitas Kerja</p>	<p>a. Kualitas kerja diukur dari keterampilan dan kemampuan karyawan</p>	<p>Like rt 1-5</p>

	n masing-masing			
		Kuantitas kerja	a. Kuantitas kerja diukur dari jumlah aktivitas yang ditugaskan dan hasilnya	
		Ketepatan Waktu	a. Ketepatan waktu diukur dari aktifitas yang diselesaikan dari awal waktu sampai menjadi output	
		Efektivitas	a. Efektivitas diukur dari pemanfaatan waktu dalam menjalankan tugas	
		Kemandirian	a. Kemandirian diukur dari melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing	

D. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji Validitas adalah uji yang sangat bermanfaat untuk mengetahui apakah Ketika mengukur atau alat ukur sudah valid atau tidak valid, arti lain uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur sesuatu atau kesesuaian . Alat ukur tersebut berupa pertanyaan – pertanyaan yang berada dalam pertanyaan kuesioner . kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang berada dikuesioner dapat terjawab atau dapat mengungkapkan hal hal yang di teliti dan diukur dengan kuesioner .

Menurut Sugiyono mengemukakan Uji Validitas merupakan validitas atau suatu ukuran yang dapat menunjukkan suatu tingkat antara valid atau tidak valid .Uji Validitas bertujuan dalam menguji

ketepatan validitas dalam mengukur variabel.⁴⁵ Menurut Edy Purwanto mendefinisikan Reabilitas yaitu sebagai tingkat skor tes yang konsisten, dapat diulang dan dapat dipercaya.⁴⁶ Dalam menentukan hipotesis yang akan digunakan dalam uji validitas dan reabilitas yaitu :

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali mengemukakan uji validitas data dapat dikatakan valid jika kriteria dalam pengambilan keputusan dimana hal ini nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan data yang dikatakan tidak valid apabila nilai r_{hitung} sama atau lebih kecil dengan r_{tabel} .

2. Uji Reabilitas

Menurut Arikuntoro mengemukakan uji reabilitas data dapat dikatakan valid apabila nilai Cronbach $\alpha > 0.6$, dan apabila nilai Cronbach $\alpha < 0.6$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal atau tidak valid, uji reabilitas ini dijalankan setelah adanya uji validitas.⁴⁷

Instrumen Penelitian yaitu posisi atau hal yang sangat penting dalam memperoleh data dari objek atau lapangan, arti instrument merupakan pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian lebih mudah dan sistematis.

Dalam instrument penelitian, peneliti mempergunakan instrument yang bermanfaat untuk mengumpulkan data yang valid saat penelitian kuantitatif, Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur atau memperkirakan nilai variabel yang akan diteliti. Dalam instrument penelitian jumlahnya tergantung dari variabel yang akan diteliti.⁴⁸

Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian yaitu dengan metode kuesioner secara

⁴⁵ Ahmad Rudini, "Pengaruh Price Discount dan Bonus Pack Terhadap Keputusan Impulse Buying pada Konsumen Galeri Batik di Sampit", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.10,2022,hlm.13.

⁴⁶ Krisan Andreas Pramauji dan Lobby Loekmono, "Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy", Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Vol.9,2018,hlm.76.

⁴⁷ Ahfi Nova Ashriana dan Zenita Afifah Fitriyani, "Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Kripik Singkong Pada UD. Barokah Majokerto", Jurnal OPTIMA, Vol.4, No.1,2020,hlm.20-21.

⁴⁸ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)", Jurnal ISTIQRA, Vol.11, No.1,2014,hlm.93.

langsung melalui bentuk pertanyaan dari media cetak atau lampiran kertas yang berisi pertanyaan, dan pertanyaan tersebut harus dijawab oleh objek yang diteliti, serta menggunakan pengukuran dengan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur variabel bahan baku, pemeliharaan peralatan dan proses produksi terhadap kualitas produk. Skala likert terdapat 5 atau 7 format interval yang sama dan berbentuk tabel.

Tabel 3. 3
Dimensi Skala Likert

Simbol	Keterangan
STS	Sangat Tidak Setuju
T	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan sebuah informasi yang sangat penting dan informasi tersebut diperoleh melalui suatu observasi atau pengamatan dan berupa sifat, lambing, dan angka. Menurut Bernard Data didefinisikan sebagai fakta mengenai kejadian mengenai seseorang, tempat, dan hal yang terpenting dalam suatu organisasi.⁴⁹ Dalam sebuah penelitian data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Umi Narimawati memaparkan data primer merupakan data asli atau data yang bersumber dari pertama, data tersebut bersumber dari responden atau narasumber yaitu orang yang dijadikan objek dalam penelitian. Sedangkan menurut Sekaran data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan melalui berbagai media yang ada, data sekunder umumnya berupa bukti catatan, buku, majalah, surat kabar, laporan atau data dokumenter.⁵⁰ Teknik Pengumpulan data adalah suatu metode pengumpulan data yang

⁴⁹ Kania Nisa Fauziah, Sudianto Sudianto, and Septa Diana Nabella, "Pengaruh Kelengkapan Data, Ketelitian, Kecepatan Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt Federal International Finance (Fif) Cabang Batam," *Postgraduate Management Journal* 2, no. 1 (2022): 40–51, <https://doi.org/10.36352/pmj.v2i1.418>.

⁵⁰ Vania Yulita dan Ronny H. Mustamu, "Studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Sukses Pada Perusahaan Di Bidang Desain Grafis Dan Percetakan," *Jurnal Agora* 2, no. 2 (2014): 903–8.

dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian kuesioner ini melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan menyebarkan atau memberikan beberapa daftar-daftar pertanyaan kepada responden yang dituju dan responden akan menjawab daftar pertanyaan tersebut.⁵¹ Maka dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui kertas yang berisikan pertanyaan – pertanyaan yang terkait tentang kualitas tenaga kerja, proses produksi dan efisiensi biaya produksi terhadap kualitas produk , pertanyaan tersebut akan dibagikan kepada karyawan dan pemilik konveksi di Kabupaten Kudus .

Skala Pengukuran didefinisikan sebagai kesepakatan untuk acuan dalam menentukan dan mengukur Panjang dan pendek suatu interval didalam alat ukur, oleh karena itu alat ukur saat digunakan akan mendapatkan atau menghasilkan data kuantitatif.⁵² Dalam penelitian skala pengukuran yang akan digunakan yaitu *skala likert* dan setiap jawaban diberikan nilai atau skor sebagai berikut :

- a. Jawaban nilai 1 berarti STS (Sangat Tidak Setuju)
- b. Jawaban nilai 2 berarti TS (Tidak Setuju)
- c. Jawaban nilai 3 berarti N (Netral)
- d. Jawaban nilai 4 berarti S (Setuju)
- e. Jawaban nilai 5 berarti SS (Sangat Setuju)

2. Metode Observas

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Metode dapat dijadikan opsi apabila keperluan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti belum terpenuhi . Sehingga observasi lebih tepat untuk melakukan pengumpulan data secara menyeluruh . Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat membantu mengukur perilaku individu tau terjadinya aktivitas yang dapat diamati.

⁵¹ Joko Bagio Santoso, “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 01 (2019): 127–46, <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.271>.

⁵² Tibertius Nempung, Timor Setyaningsih, and Nur Syamsiah, “Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web,” no. November (2015): 1–8.

Pada riset ini,peneliti dapat secara langsung berada pada lokasi yang sama dengan objek peneliti sehingga data yang didapatkan akan lebih valid.Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi yaitu konveksi Yolanda,konveksi imtiyas, konveksi amalika dan konveksi nafida.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kiat komulasi data yang terkait dengan rekaman peristiwa masa lalu, hasil yang didapatkan berupa sketsa atau gambar mengenai objek riset yang berupa figure ,struktur organisasi,dan dokumen yang lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir Teknik Analisis Data merupakan suatu proses dalam mencari serta menata catatan hasil wawancara dan observasi secara sistematis yang menjadikan sebuah informasi yang valid serta mudah dipahami .⁵³ oleh sebab itu dengan menganalisis data dengan cara menata atau mengatur catatan hasil wawancara dapat menemukan informasi serta memahami peristiwa secara kronologis sehingga dapat digunakan untuk hipotesis dan sumber data.⁵⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji prasyarat/asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan pengolahan data melalui SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur jauhnya tingkat valid dari data yang telah diukur didalam penelitian. Menurut Ghozali kevalitan dapat dilihat melalui kriteria dalam mengambil keputusan. Dalam melihat hal ini harus sesuai dengan nilai r hitung harus lebih besar dari nilai rtabel ,apabila nilai rhitung nilainya sama atau nilainya lebih kecil maka data yang digunakan tidak valid .⁵⁵

⁵³ Ahmad Rijali “ *Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah , Vol.7 , No. 33, 2018, hlm. 84.

⁵⁴ Asep Nurwand dan Elis Badriah, “*Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksanaan Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis*”,Dinamika Jurnal Ilmiah Admistrasi Negara,Vol.7,Nomor 1, 2020,hlm.70.

⁵⁵ Ahfi Nova Ashriana and Zenita Afifah Fitriyani, “*Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Keripik Singkong Pada Ud. Barokah Majokerto*,” *Jurnal OPTIMA* 4, no. 1 (2020): 23.

2. Uji Reabilitas

Menurut Arikuntoro mengemukakan uji reabilitas data dapat dikatakan valid apabila nilai cronbach alpha > 0.6 , dan apabila nilai Cronbach alpha < 0.6 maka dikatakan tidak berdistribusi normal atau tidak valid, uji reabilitas ini dijalankan setelah adanya uji validitas. Instrumen Penelitian yaitu posisi atau hal yang sangat penting dalam memperoleh data dari objek atau lapangan, arti instrument merupakan pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian lebih mudah dan sistematis.⁵⁶

3. Uji Prasyarat/Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian dalam sebuah regresi atau variabel X dan Variabel Y maupun variabel keduanya, Imam Ghozali mengemukakan dalam variabel X dan variabel Y tersebut mempunyai distribusi normal dan distribusi tidak normal. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan yang berdistribusi secara normal dan diambil dari populasi normal. Berdasarkan beberapa pakar statistic jika data lebih dari angka 30, maka diasumsikan distribusi normal, dan dikatakan sampel besar.

b. Uji Multikolienaritas

Uji Multikolienaritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah ada kolerasi hubungan variabel bebas atau variabel independen dengan model regresi. Uji Multikolienaritas yaitu bentuk dari pengujian dalam analisis regresi berganda. Apabila terjadi multikolienaritas maka salah cara yang di perlukan yaitu dengan menghilangkan beberapa variabel model regresi, sehingga dapat memilih model yang terbaik, Menurut pemaparan Purbayu Budi Santosa Multikolienaritas merupakan hubungan sebuah linear yang sudah sempurna antara model regresi atau variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai suatu varian variabel terhadap model regresi yang berbeda atau tidak sama, dimana kondisi jika variabel pengganggu memiliki varian yang tidak sama atau variabel model dikatakan tidak konstan, jika variabel dikatakan konstan

⁵⁶ Ashriana and Fitriyani.

maka jika distribusi residual yang tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya variabel independen.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi linear berganda

Analisis Regresi linear berganda merupakan Teknik analisis data yang digunakan di dalam sebuah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh didalam variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁷ Berikut persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian yaitu :

Rumus Persamaan garis regresi dua *predictor*

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus Persamaan garis regresi tiga *predictor*

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus Persamaan garis regresi untuk n *predictor*

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Bebas

X_2 : Variabel Bebas

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan model dengan berikut ini:

$$KK = \alpha + b_1BO + b_2KT + b_3I + e$$

Keterangan :

KK : Kinerja Karyawan

e : Faktor lain diluar model

α : Konstanta

b : Koefisien regresi

BO : Budaya Organisasi

KT : Kerjasama Tim

I : Insentif

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh atau hubungan parsial

⁵⁷ Ahmad Rudini, "Pengaruh Price Discount dan Bonus Pack Terhadap Keputusan Impulse Buying Pada Konsumen Galery Batik di Sampit", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.10, No.2, 2022, hlm.14.

dengan variabel independent atau penjelas,⁵⁸ dalam variabel independent uji terhadap nilai statistic t itu merupakan uji parsial yang berupa koefisien regresi.⁵⁹ Hipotesis Jika H_0 : tidak ada pengaruh X_1 , X_2 secara parsial terhadap Y_3 , sedangkan Jika H_a : Ada pengaruh X_1 , X_2 secara parsial terhadap Y_3 , Dalam Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima bila signifikan $>0,05$ (tidak berpengaruh), Sedangkan Jika H_0 ditolak bila signifikan $<0,05$ (berpengaruh).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui apakah variabel-variabel bebas atau variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis H_0 : Tidak ada pengaruh X_1 , X_2 secara Bersama sama terhadap Y_3 sedangkan Jika H_a : Ada pengaruh X_1 , X_2 secara bersama- sama terhadap Y_3 . Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu H_0 diterima bila signifikan $> 0,05$ (tidak berpengaruh) sedangkan H_0 ditolak bila signifikan $<0,05$ (berpengaruh).⁶⁰

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui sebetrtapa pengaruh pada variabel independent yaitu (X_1, X_2, X_3, \dots dsb) secara bersamaan terhadap variabel Y , Uji ini memberikan output seberapa besar presentasi pada variabel independent yang berguna untuk menjelaskan variabel dependen, jika nilai R^2 itu 0 maka tidak berpengaruh yang diberikan pada variabel independent terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika R^2 nilainya 1 maka variabel independent semakin kuat atau sempurna

⁵⁸ Ashriana and Fitriyani, "*Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Keripik Singkong Pada Ud. Barokah Majokerto.*"

⁵⁹ Ulin Nuha,dkk., "*Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk (Study Pada Industri Kecil Menengah (IKM) Ddi Sentra Tahu DSN.Tegal Pasangan DS.Pakis Kembar KEC. Pakis KAB, Malang)*", JAGABI, Vol.9, No.2, 2020, hlm.437.

⁶⁰ Gun Mardiatmoko, "*Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Study Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (Canarium Indicum L.)*", Jurnal BAREKENG Ilmu Matematika dan Terapan , Vol.14, 2020, hlm.335-336.

informasi yang diberikan dari variabel independent untuk variabel dependen.⁶¹



⁶¹ Priyono , *Analisis Regresi dan Kolerasi Untuk Penelitian Survey) Bogor*
: *Guepedia*,2021,hlm.87.